

## **Promosi Kesehatan tentang HIV/ AIDS di SMA Negeri Keureh Papua**

**Lisma Natalia Br Sembiring<sup>1\*</sup>, Susi Lestari <sup>2</sup>, Fenska Narly Makualaina<sup>3</sup>**

<sup>1-3</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jayapura, Indonesia

**\*Corresponding Author:** [lisma.natalies@gmail.com](mailto:lisma.natalies@gmail.com)

Received : 17 Desember 2024; Revised : 18 Desember 2024; Accepted : 19 Desember 2024

### **ABSTRAK**

HIV/AIDS merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus yang menyerang sistem imun yang mengakibatkan terjadinya AIDS yang menimbulkan berbagai gejala pada seseorang. Pengetahuan salah satu faktor yang dapat mencegah penularan HIV/AIDS. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini untuk menambah pengetahuan tentang HIV/AIDS di SMA Negeri Kaureh. Metode yang digunakan yaitu pemberian promosi kesehatan tentang HIV/AIDS pada siswa-siswi kelas SMA Negeri Kaureh sebanyak 52 orang. Hasil dan pembahasan pengetahuan siswa-siswi pada kategori baik sebanyak 76,9%, kategori cukup 21,2%, dan kategori kurang 1,9%. Kesimpulan hasil menunjukkan bahwa pengetahuan siswa-siswi tentang HIV/AIDS pada kategori baik dan disarankan untuk melakukan kegiatan promosi kesehatan secara berkelanjutan dengan bekerjasama dengan pelayanan kesehatan.

**Kata kunci:** *Promosi kesehatan, HIV/AIDS, Siswa-siswi*

### **ABSTRACT**

*HIV/AIDS is a disease caused by a virus that attacks the immune system resulting in AIDS which causes various symptoms in a person. Knowledge is one factor that can prevent the transmission of HIV/AIDS. The purpose of this activity is to increase knowledge about HIV/AIDS in SMA Negeri Kaureh. The method used is to provide health promotion about HIV/AIDS to 52 students in SMA Negeri Kaureh. The results and discussion of students' knowledge in the good category were 76.9%, the sufficient category was 21.2%, and the less category was 1.9%. The conclusion of the results shows that students' knowledge about HIV/AIDS is in the good category and it is recommended to carry out health promotion activities on an ongoing basis by collaborating with health services.*

**Keywords:** *Health promotion, HIV/AIDS, Students*

## LATAR BELAKANG

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah penyakit disebabkan oleh virus yang menyerang kekebalan tubuh. Sedangkan AIDS (*Acquired Immunodeficiency Syndrome*) bila terjadi infeksi akibat imun yang menurun akan menyebabkan terjadi AIDS yang menimbulkan beberapa gejala penyakit (Diah Tri Anggraini *et al*, 2022). Masa remaja masa pubertas dimana berkaitan dengan perkembangan psikologis yang disertai dengan perkembangan seksual. Pada usia tersebut merupakan masa yang beresiko terhadap kesehatan reproduksi antara lain termasuk resiko terinfeksi HIV/AIDS yang akan mempengaruhi kekebalan tubuh hingga terjadi AIDS yang mempengaruhi keadaan fisik dan psikologis seseorang. Sering kali seseorang yang terinfeksi HIV/AIDS pertama kali berobat tanpa sepengetahuan orang tuanya bahkan menyembunyikan status penyakitnya dari orang tua atau keluarga (Sembiring, 2024). Remaja berisiko tinggi tertular infeksi menular seksual seperti HIV/AIDS karena perkembangan perilaku dan emosional. Salah satu pemicu kasus HIV adalah perilaku remaja yang semakin berani bersinggungan dengan dunia seksual secara bebas dan menyimpang. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS (Devirya, 2022). Jumlah orang yang terinfeksi HIV di Indonesia pada tahun 2021 sebanyak 427.201 orang dan yang menderita AIDS sebanyak 131.417 orang. Dan pada tahun 2022 jumlah kasus terinfeksi HIV menjadi 519.158 orang, pada Propinsi DKI Jakarta sebanyak 90.956 kasus, Jawa Timur sebanyak 78.238 kasus, Jawa Barat sebanyak 57.246 kasus, Sumatera Utara sebanyak 28.372 kasus dan Papua sebanyak 45.638 kasus (Kemenkes, 2023).

Kasus terinfeksi HIV pada tahun 2022 terdapat 200.441 dan 29.570 kasus AIDS yang mengalami peningkatan setiap tahun sehingga dibutuhkan penanganan untuk menurunkan angka penularan HIV/AIDS dengan mengadakan edukasi kepada remaja seperti pemberian penyuluhan, pengembangan media, interaksi atau dialog secara langsung pada individu ataupun kelompok (Cenderawasih Pos, 2022). Kasus HIV/AIDS di Puskesmas Sentani (2021) sebanyak 278 orang dan terjadi peningkatan pada tahun 2022 sebanyak 64 orang (342 orang). Terdapat delapan remaja yang terinfeksi HIV/AIDS dan sedang melakukan perawatan rutin di Puskesmas Sentani (Data Sekunder Puskesmas Sentani, 2022).

Sekolah Menengah Atas (SMA) yang memiliki siswa-siswi yang mayoritas berasal Kabupaten Jayapura. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tahun 2023 terdapat beberapa siswa-siswi yang terinfeksi HIV dan AIDS. Hal ini terjadi karena minimnya informasi terutama tentang HIV/AIDS sehingga salah satu upaya untuk menekan tingginya angka kasus HIV/AIDS dengan pemberian edukasi HIV/AIDS melalui kegiatan promosi kesehatan yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan untuk pencegahan HIV/AIDS. Meningkatnya pengetahuan akan membentuk sikap siswa-siswi dan merubah perilaku dalam mencegah penularan HIV/AIDS, dapat menjadi edukator kepada orang lain secara individu ataupun kelompok. Tujuan kegiatan promosi kesehatan ini untuk meningkatkan pengetahuan tentang HIV/AIDS pada siswa-siswi SMA Negeri Keureh Papua.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini dengan memberikan promosi kesehatan kepada siswa-siswi yang dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang HIV/AIDS dan diharapkan setelah diberikan promosi kesehatan dapat mengetahui tentang HIV/AIDS. Kegiatan ini dimulai dengan tahap perencanaan dan persiapan dengan melakukan diskusi untuk menentukan tujuan, waktu kegiatan, metode yang digunakan, dan mediana. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi atau tanya jawab, media yang digunakan leaflet

Kegiatan promosi kesehatan dilakukan di ruang belajar kelas XI SMA Keureh Yapsi Kabupaten Jayapura Papua. Pemberian promosi kesehatan tentang HIV/AIDS dilakukan langsung kepada siswa-siswi kelas X dan XI pada hari Selasa, 11 Juni 2024. Kegiatan Promosi kesehatan dimulai dengan pembukaan terlebih dahulu, pembagian leaflet, dan pemberian edukasi tentang HIV/AIDS dengan cara ceramah dan tanya jawab. Setelah dilaksanakan promosi kesehatan dilakukan evaluasi peserta dengan memberikan kuesioner. Selanjutnya dilakukan kegiatan tanya jawab dan selanjutnya acara penutupan dan dokumentasi sebelum mengakhiri kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada kegiatan promosi kesehatan tentang HIV/AIDS pada Siswa-siswi SMA Keureh sebagai berikut:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Siswa-siswi SMA Keureh Tahun 2024 (N=52)**

No	Karakteristik	Frekuensi	Presentase
1	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	25	48.0
	Perempuan	27	52.0
2	Usia		
	16 tahun	16	30.8
	17 tahun	23	44.2
	18 tahun	9	17.3
	19 tahun	4	7.7
Total		52	100

Hasil berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa siswa yang ber jenis kelamin laki-laki sebanyak 48% dan perempuan 52%. Usia 16 tahun sebanyak 30,8%, 17 tahun 44,2%, 18 tahun 17,3%, dan 19 tahun 7,7%.

**Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Siswa-siswi tentang HIV/AIDS (N=52)**

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
1	Baik	40	76.9
2	Cukup	11	21.2
3	Kurang	1	1.9
Total		52	100%

Hasil berdasarkan tabel 2 didapatkan bahwa pengetahuan siswa-siswi dengan kategori baik sebanyak 39 (76,9%), kategori cukup sebanyak 11 (21,2%), dan kategori kurang sebanyak 1 (1,9%).



**Gambar 1. Kegiatan Promosi Kesehatan tentang HIV/AIDS**

Berdasarkan hasil didapatkan sebagian besar 39 (76,9%) pengetahuan tentang HIV/AIDS baik, cukup 11 (21,2%), dan kurang 1 (1,9%). Pengetahuan (*knowledge*) merupakan hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui panca indra terhadap objek yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan perabaan untuk menghasilkan pengetahuan terhadap objek. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui pendengaran dan indra penglihatan (Notoatmodjo, 2017). Menurut Induniasih (2018) bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh factor pendidikan, pekerjaan, usia, minat, pengalaman, lingkungan, dan informasi.

Menurut Deby. P (2023). Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan HIV/AIDS Pada Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Prambanan Sleman Yogyakarta didapatkan bahwa promosi kesehatan dengan media leaflet meningkatkan pengetahuan siswa-siswi tentang HIV/AIDS

Menurut penelitian Asfar A (2018) dengan judul Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap peningkatan tingkat pengetahuan dan sikap tentang penyakit HIV/AIDS di SMP Baznas Provinsi Sulawesi Selatan didapatkan bahwa pengetahuan siswa-siswi baik setelah dilakukan penyuluhan kesehatan karena pemberian informasi.

Berdasarkan penelitian Thome (2023) dengan judul penelitian Pengaruh Edukasi Pencegahan HIV-AIDS Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja di SMA YPKP AL Fatah Sentani didapatkan bahwa pemberian edukasi berdampak pada pengetahuan remaja tentang konsep pencegahan HIV/AIDS

Peneliti berpendapat bahwa pemberian promosi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan responden dari yang tidak tahu menjadi tahu dan sangat antusias untuk mendapatkan pengetahuan tentang HIV/AIDS. Hal ini dapat diartikan bahwa pemberian promosi kesehatan dapat dipahami dan membantu responden dalam mengetahui informasi tentang HIV/AIDS. Melalui promosi kesehatan, remaja mampu mengembangkan pesan dan memiliki media yang lebih tepat agar informasi yang diterimanya dapat dipahami dengan baik. Promosi kesehatan juga memotivasi seseorang untuk menerima informasi kesehatan dan melakukannya sesuai dengan informasi yang diterimanya

Nurlindawati (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Penyakit HIV/AIDS di SMKS X Jakarta didapatkan bahwa tingkat pengetahuan siswa-siswi mengalami peningkatan setelah dilakukan pemberian pendidikan kesehatan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Eva. R, et,al (2023) dengan judul promosi kesehatan tentang BIV/AIDS di SMA Negeri 9 Banda Aceh didapatkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan siswa-siswi tentang HIV/AIDS.

Menurut Syaqilah Nur (2024). Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Sosial Whatshapp Terhadap Pengetahuan Sikap, Dan Nilai Dalam Pencegahan HIV/AIDS Padaremaja Di SMA Negeri 5 Luwu Utara Kelas X Kabupaten Luwu Utara didapatkan bahwa promosi kesehatan berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan siswa-siswi. Promosi kesehatan digunakan dengan media sosial whatsapp.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Penyakit HIV/AIDS sangat rentan penularannya di kalangan siswa-siswi. Pencegahan penularan HIV/AIDS di kalangan siswa-siswi dapat dicegah dengan melakukan Promosi kesehatan. Promosi kesehatan merupakan salah satu kegiatan untuk melakukan pencegahan dan pemutus mata rantai penularan infeksi HIV/AIDS. Kegiatan promosi kesehatan tentang HIV/AIDS telah dilaksanakan pada siswa-siswi di SMA Negeri Keureh Yapsi Kabupaten Jayapura Papua yang dihadiri 52 peserta dengan hasil kegiatan didapatkan pengetahuan siswa-siswi hanya 1 (1,9%) orang yang dengan pengetahuan kurang, cukup 11 (21,2%), dan Baik 40 orang (76,9%).

### **Saran**

Disarankan supaya dilakukan kegiatan promosi kesehatan secara berkesinambungan dari petugas kesehatan dan pihak sekolah dapat memasukkan mengenai HIV/AIDS ke dalam mata pelajaran muatan lokal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Asfar A (2018) dengan judul Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap peningkatan tingkat pengetahuan dan sikap tentang penyakit HIV/AIDS di SMP Baznas Provinsi Sulawesi Selatan. DOI <https://doi.org/10.24252/join.v3i1.5471>

Deby. P (2023). Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan HIV/AIDS Pada Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Prambanan Sleman Yogyakarta. <http://repository.stikeswirahusada.ac.id/id/eprint/408>

- Eva. R, et,al (2023) promosi kesehatan tentang BIV/AIDS di SMA Negeri 9 Banda Aceh.
- Nurlindawati (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Penyakit HIV/AIDS di SMKS X Jakarta. DOI: <https://doi.org/10.58222/juvokes.v2i2.250>
- Syaqilah Nur (2024). Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Sosial Whatshapp Terhadap Pengetahuan Sikap, Dan Nilai Dalam Pencegahan Hiv/Aids Padaremaja Di Sma Negeri 5 Luwu Utara Kelas X Kabupaten Luwu Utara Tahun 2024. <http://repository.umi.ac.id/id/eprint/6936>
- Thome, A. L. (2023). Pengaruh Edukasi Pencegahan HIV-AIDS Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja. *Pendidikan Tembusai*, 7, 26371-26A375.